

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan sistem informasi/teknologi informasi telah mendorong setiap institusi pemerintahan untuk mengelola informasi di ruang internal dan juga di ruang publik. Teknologi informasi sendiri dalam proses implementasinya dibutuhkan perencanaan yang matang dan pendekatan yang sistematis sehingga dapat sejalan dengan kebutuhan bisnis dari institusi serta dapat terjadi peningkatan produktivitas sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kandidat sistem informasi dan desain infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis serta roadmap yang nantinya digunakan sebagai panduan implementasi sistem informasi/teknologi informasi [1].

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah sebuah lembaga pemerintah yang terletak di Rawa Sari, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Lembaga ini bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai aspek ketenagakerjaan dan transmigrasi. Tugas utamanya mencakup pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, pemeliharaan hubungan industrial yang harmonis, serta peningkatan keterampilan dan kualitas tenaga kerja. Semua upaya ini dilakukan untuk memastikan administrasi berjalan lancar dan mendukung efisiensi di sektor tersebut.

Saat ini, Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi belum memiliki perencanaan sistem informasi yang memadai untuk mendukung

dan mengoptimalkan fungsinya. Proses perencanaan sistem informasi di lingkungan kantor masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi-aplikasi umum yang sudah ada, yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pelaksanaan aktivitas. Kantor ini masih bergantung pada aplikasi-aplikasi umum seperti Microsoft Office, menggunakan WhatsApp untuk komunikasi antar staf, dan menyimpan data di Google Drive untuk pengarsipan. ini menyebabkan akurasi data menjadi kurang terjaga, serta proses sinkronisasi yang lambat. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengimplementasikan sistem informasi yang lebih modern guna meningkatkan efisiensi layanan, mengurangi keterlambatan, dan mempermudah pengelolaan data secara lebih baik dan terintegrasi.

Dengan demikian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi membutuhkan perencanaan *Enterprise Architecture* (EA). EA adalah kerangka kerja utama yang menghubungkan berbagai elemen organisasi, termasuk perencanaan bisnis yang meliputi tujuan, visi, misi, dan prinsip tata kelola yang baik. Kerangka ini membantu mengatur struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan untuk mendukung kelancaran proses bisnis. Selain itu, EA juga mencakup aspek teknologi, seperti perencanaan sistem informasi, database, dan infrastruktur teknologi, termasuk perangkat keras, jaringan, dan sistem operasi yang mendukung operasional bisnis [2].

Perencanaan ini menggunakan pendekatan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) yang melibatkan ADM (*Architecture Development Method*). ADM adalah serangkaian aktivitas yang digunakan untuk pemodelan

dan pengembangan arsitektur. Metode ini berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan, merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan arsitektur perusahaan. ADM terdiri dari sembilan fase yang saling terkait, dan sifatnya iteratif, dinamis, serta berkelanjutan. Proses iteratif berarti setiap hasil dari satu fase akan menjadi input untuk fase berikutnya, dengan ketergantungan yang erat antar fase [3].

Penelitian sebelumnya oleh Prawira, dkk [4] Penelitian ini menggunakan metodologi TOGAF ADM yang mencakup beberapa komponen utama, yaitu Preliminary, Vision Arsitektur, Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Teknologi, Peluang dan Solusi, Perencanaan Migrasi, Tata Kelola Implementasi, serta Manajemen Perubahan Arsitektur. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah blueprint atau cetak biru. Penelitian lain oleh Melda Agarina, dkk

[5] Penerapan framework TOGAF ADM menghasilkan arsitektur sistem informasi yang mencakup 19 aplikasi yang diusulkan untuk mendukung operasional Biro Manajemen Aset dan Logistik IBI Darmajaya. Penelitian ini menghasilkan blueprint untuk sistem informasi manajemen aset dan logistik terintegrasi, yang diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan proses bisnis. Aidil Fitriansyah, dkk [6].

Pemodelan Arsitektur Enterprise dengan metode TOGAF ADM menghasilkan blueprint arsitektur enterprise yang dapat dijadikan panduan dalam pembangunan dan pengembangan teknologi informasi, mencakup sistem informasi dan aplikasinya, untuk meningkatkan layanan di FMIPA Universitas Riau. Soipah, dkk [7] Penelitian ini membahas perencanaan arsitektur sistem

informasi pada Koperasi Sri Mina Sari, Kabupaten Indramayu, menggunakan metodologi TOGAF. Metode ini mencakup empat tahapan utama untuk menghasilkan desain arsitektur yang mendukung visi dan misi Koperasi. Terakhir, Silvia Dwi Oktalia,dkk [8] Penelitian ini membahas perencanaan SI/TI untuk Dinas Perpustakaan Kota Tasikmalaya menggunakan framework TOGAF dan metode ADM, yang fleksibel, terintegrasi, dan menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan sistem informasi serta arsitektur teknologi.

Oleh karena itu, Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi memerlukan perencanaan enterprise architecture menggunakan framework TOGAF Adm untuk sistem informasi guna menyelaraskan strategi layanan yang ada di Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. Perencanaan ini bertujuan untuk merancang sistem informasi yang terintegrasi dengan memanfaatkan arsitektur utama Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tugas akhir “PERENCANAAN ENTERPRISE ARCHITECTURE SISTEM INFORMASI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi yaitu “Bagaimana menyusun perencanaan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi pada Dinas Ketenaga Kerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Jambi menggunakan TOGAF ADM?”

### 1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan mencakup hal-hal berikut :

1. Model analisis aktivitas bisnis menggunakan *value chain* (rantai nilai) pada Perencanaan sistem informasi dari Dinas Ketenaga Kerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Jambi
2. Metodologi yang dipakai adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF ADM) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Permodelan *Enterprise Architecture* dibatas hanya meliputi *Architecture Vision, Business Architecture, Informations System Architecture, Technology Architecture*.
3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jambi.

### 1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendefinisikan dan menerapkan TOGAF ADM dalam perencanaan *Enterprise Architecture* untuk mengembangkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang akan memberikan manfaat signifikan bagi Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan spesifik Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi untuk sistem informasi guna

merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan .

3. Mempelajari dampak penerapan TOGAF ADM terhadap proses administrasi dan pelayanan publik di Kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, serta menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan dalam implementasinya.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan atau arahan bagi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jambi sehingga mempermudah proses pembangunan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan berbagai dokumen dan dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jambi.
3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam hal merancang seputar *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM, serta dapat memahami apa itu *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM.

### 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini diuraikan dalam enam bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta

sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAR TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

**BAB II : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan.

**BAB IV : PERENCANAAN MODEL ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN TOGAF ADM**

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III, dan berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasiltersebut.